

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

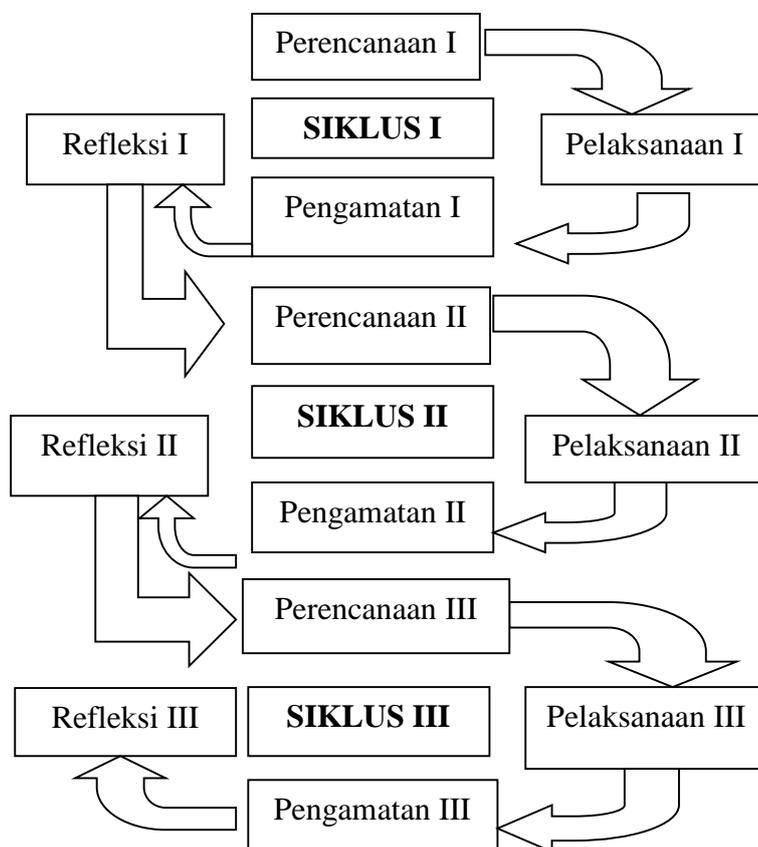
Proses pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya masih terdapat masalah-masalah yang harus dihadapi guru. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut perlu diadakan penelitian guna meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian tindakan kelas dengan istilah PTK atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*, (Wardhani, dkk. 2007: 1.3). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arikunto 2006: 58). Kunandar (2010: 46) menyatakan PTK dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelas sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, merefleksikan, tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Suhardjono (dalam Komalasari, 2010: 271), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Jadi PTK adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ada empat tahapan penting yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur setiap siklusnya sebagai berikut :

Gambar.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar: Diadaptasi dari Wardhani, dkk. (2007: 2.4).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran baru yang diharapkan penulis dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas IV SD Negeri 02 Astomulyo. Jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dan kinerja antar siswa dalam mengomunikasikan hasil belajarnya serta tanggung jawab terhadap tugas.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo dengan jumlah siswa 22 terdiri dari 11 siswa Laki-laki dan 11 siswa Perempuan.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 dan 22 Maret 2012 pada siklus I, tanggal 3 dan 5 April 2012 pada siklus II, serta tanggal 10 dan 12 April 2012 pada siklus III. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo, Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3.5 Prosedur Penelitian

Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama dengan guru pamong mengidentifikasi masalah yang terjadi didalam kelas, kemudian menentukan langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I. Langkah-langkah ini antara lain :

- a. Menyusun pemetaan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat bahan ajar siklus I.
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa lembar kegiatan kelompok.
- e. Membuat lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- f. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran, berupa soal tes formatif yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing.

2) Tindakan (*acting*)

Pada siklus I ini materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Produksi. Pada tahap tindakan, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

Pertemuan I

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang teknologi. Guru bertanya kepada siswa : Apa yang anak-anak ketahui tentang teknologi?, Bagaimana bentuk teknologi yang anak-anak ketahui?, Contoh-contoh teknologi apa yang pernah anak-anak lihat?
3. Guru melalui kegiatan tanya jawab membangun pengetahuan awal siswa tentang pengetahuan teknologi produksi. Apa yang anak-anak ketahui tentang teknologi produksi?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang perkembangan teknologi produksi dan memotivasi siswa dengan memberikan permasalahan dan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan kegiatan tanya jawab untuk menjelaskan pengertian teknologi produksi.
2. Guru membimbing siswa menemukan contoh-contoh teknologi produksi sesuai dengan penggolongannya melalui media gambar. Misalnya bajak termasuk

dalam teknologi produksi masa lalu, sedangkan traktor termasuk teknologi produksi masa kini.

3. Guru melalui contoh-contoh teknologi produksi menggali pengetahuan siswa untuk membedakan teknologi produksi masa lalu dengan teknologi produksi masa kini. Misalnya dengan menyebutkan kelebihan dan kelemahannya.
4. Guru menggunakan model pembelajaran untuk membantu siswa menentukan kegunaan contoh-contoh teknologi produksi.
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teks materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan dan mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa diberikan tugas untuk mengidentifikasi contoh-contoh teknologi produksi yang ada di lingkungan sekitar untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Pengondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan materi sebelumnya.
4. Siswa dimotivasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa kembali kekelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Bersama dengan kelompoknya siswa diminta untuk menemukan hasil-hasil produksi dari bahan baku yang telah ditentukan dalam lembar kerja siswa (LKS)
3. Menggunakan media dan model pembelajaran siswa menyusun alur suatu proses produksi.
4. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk membahas hasil diskusi kelompok yang telah berlangsung.
5. Guru membagikan soal untuk dikerjakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.
6. Siswa mengerjakan soal
7. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Penutup

3) Observasi (*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

4) Tahap Refleksi (*reflecting*)

Hasil yang didapat pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil

refleksi kegiatan yang telah dilakukan, digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini digunakan sebagai acuan untuk merancang siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama dengan guru pamong menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II yang merujuk pada hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah ini antara lain :

- a. Menyusun pemetaan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Membuat bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa lembar kegiatan kelompok.
- d. Membuat lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran, berupa soal tes formatif yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing.

2. Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan siklus II, materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Komunikasi. Pada tahap tindakan, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

Pertemuan 1

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru mengkondisikan kelas

2. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang komunikasi. Guru bertanya kepada siswa : Apa yang anak-anak ketahui tentang teknologi komunikasi?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang perkembangan teknologi komunikasi dan memotivasi siswa dengan memberikan permasalahan dan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru membangun pengetahuan awal siswa tentang pengetahuan komunikasi melalui media gambar.
2. Guru membimbing siswa menemukan contoh-contoh teknologi komunikasi melalui media gambar. Misalnya kentongan termasuk dalam teknologi komunikasi masa lalu, sedangkan telepon termasuk teknologi komunikasi masa kini.
3. Guru bersama siswa melalui kegiatan tanya jawab mengkategorikan jenis-jenis teknologi komunikasi yang telah disebutkan sesuai dengan penggolongannya. Misalnya HP alat komunikasi lisan, koran alat komunikasi tertulis, dan beduk sebagai alat komunikasi isyarat.
4. Guru menggunakan media nyata agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teks materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan dan mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Salam penutup.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Pengondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan materi sebelumnya.
4. Siswa dimotivasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Menggunakan media dan model pembelajaran siswa membedakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
2. Guru membimbing siswa melalui media gambar untuk menemukan kegunaan alat komunikasi masa lalu dan masa kini.
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teks materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya
4. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk membahas hasil diskusi kelompok yang telah berlangsung.
5. Guru membagikan soal untuk dikerjakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.
6. Siswa mengerjakan soal

7. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Penutup

3. Observasi (*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

4. Refleksi (*reflecting*)

Hasil yang di dapat pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan, digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini digunakan sebagai acuan untuk merancang siklus berikutnya.

Siklus III

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama dengan guru pamong menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus III yang merujuk pada hasil refleksi siklus II. Langkah-langkah ini antara lain :

- a. Menyusun pemetaan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Membuat bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa lembar kegiatan kelompok dan teks materi.
- d. Membuat lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal tes formatif yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing.

2. Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan siklus III, materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Transportasi. Pada tahap tindakan, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu :

Pertemuan I

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang teknologi. Guru bertanya kepada siswa : Apa yang anak-anak ketahui tentang transportasi??
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang perkembangan teknologi Transportasi dan memotivasi siswa dengan memberikan permasalahan dan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menjelaskan pengetahuan transportasi.
2. Guru membimbing siswa menemukan contoh-contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini melalui media gambar. Misalnya gerobak termasuk dalam teknologi transportasi masa lalu, sedangkan mobil termasuk teknologi transportasi masa kini.
3. Guru melalui contoh-contoh teknologi transportasi melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengategorikan sesuai dengan pengelompokannya. Misalnya bus dan kereta api termasuk transportasi darat, kapal ferry alat transportasi air, dan pesawat alat transportasi udara.
4. Guru menggunakan model pembelajaran untuk membantu siswa memantapkan pengetahuan siswa tentang teknologi transportasi.
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teks materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan dan mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Salam penutup

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Pengondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya.

3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan materi sebelumnya.
4. Siswa dimotivasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru membangun pengetahuan siswa melalui media gambar teknologi transportasi masa lalu dan teknologi transportasi masa kini.
2. Guru membimbing siswa menemukan kelebihan dan kekurangan teknologi transportasi masa lalu dan teknologi transportasi masa kini
3. Menggunakan media dan model pembelajaran siswa diminta untuk menentukan kegunaan contoh-contoh teknologi transportasi masa lalu dan teknologi transportasi masa kini.
4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan teks materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya
5. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk membahas hasil diskusi kelompok yang telah berlangsung.
6. Guru membagikan soal untuk dikerjakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan soal
8. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran selanjutnya
3. Penutup

3. Observasi (*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

4. Refleksi (*reflecting*)

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas kegiatan di siklus III yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus III pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang dicapai telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan (indikator keberhasilan), maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru dan lembar aktivitas belajar siswa, kemudian data yang diperoleh diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

2. Tes hasil belajar menggunakan soal tes berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari.

3.7 Alat Pengumpul Data

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang sebagai alat kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Tes, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan pendekatan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran yang terangkum dalam lembar observasi.

Nilai aktivitas setiap siswa dan analisis kinerja guru diolah dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aktivitas yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Diadopsi dari Purwanto, 2008: 102)

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui adanya kemajuan hasil belajar siswa melalui tes yang berhubungan dengan penguasaan materi yang telah dipelajari siswa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

- a. Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimal

(Sumber Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\pi}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai

π = Jumlah aspek yang dinilai

(Sumber Muncarno, (2009: 15)

3.9 Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

ini dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Ada peningkatan rata-rata nilai siswa pada siklus I, II, dan III.